

ABSTRAK

Malisa Rahmaniah. 2026. “*Problematika Judi Online Terhadap Keharmonisan Rumah Tangga Pasangan Muda (Studi Kasus Kota Banjarmasin)*”, Skripsi, Pembimbing: Muhammad Fahmi Nurani, SEI., MH. Pada program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

Kata Kunci: Problematika, Judi *Online*, Keharmonisan

Penelitian ini dilatar belakangi oleh maraknya judi *online* dimainkan oleh masyarakat kota Banjarmasin baik yang masih sendiri maupun sudah berkeluarga kemudian banyaknya kasus perceraian di Pengadilan Agama Banjarmasin disebabkan pertengkaran terus menerus akibat judi *online*, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui problematika judi *online* terhadap keharmonisan rumah tangga pasangan muda di Kota Banjarmasin dan upaya mereka menjalankan keharmonisan rumah tangga tersebut.

Jenis penelitian ini adalah penelitian hukum empiris dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah 5 orang pasangan muda dan 1 hakim Pengadilan Agama Banjarmasin dan objek dalam penelitian ini adalah problematika judi *online* terhadap keharmonisan rumah tangga pasangan muda. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa problematika judi *online* terhadap keharmonisan rumah tangga pasangan muda di Kota Banjarmasin menunjukkan bahwa praktik judi *online* oleh suami secara signifikan merusak keharmonisan rumah tangga melalui pengabaian kewajiban nafkah sebagaimana yang ditegaskan dalam pasal 80 ayat (4) KHI, ditambah beban utang yang banyak memicu konflik berkepanjangan hingga perceraian. Persoalan ini menciptakan banyak mudharat seperti ekonomi ambruk, komunikasi terputus, kepercayaan hilang. kemudian Upaya yang dilakukan berupa pemberian nasihat, komunikasi bertahap, dan ajakan mengikuti pengajian rutin, namun upaya ini rentan terhadap kegagalan akibat kompleksnya persoalan emosional dan beban utang yang terus bertambah, sebagaimana terlihat pada satu informan yang berujung perceraian, kemudian salah satu lainnya apabila tidak ada perubahan perilaku maka mengajukan perceraian. Sementara informan lainnya masih bertahan meskipun dalam kondisi rumah tangga yang rapuh akibat memudarnya kasih sayang dan hilangnya rasa saling percaya dengan demikian, judi *online* terbukti membawa dampak merugikan tidak hanya bagi pelaku dan keluarga, tetapi juga terhadap perkembangan psikologis dan sosial anak yang tumbuh dalam lingkungan rumah tangga bermasalah tersebut.